TJRE TRANSDISCIPLINARY JOURNAL OF RELIGION AND EDUCATION

Volume 1, Nomor 1, Oktober 2025
ISSN : XXXX-XXXX
DOI : https://doi.org/10.63321/tjre.v1i1

ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN KARAKTER IMAM AL-GHAZALI (BIDAYATUL HIDAYAH) DAN IMPLIKASINYA BAGI PENDIDIKAN KARAKTER DI INDONESIA

Yayuk Ismawa[1], M. Fatchul Ulum[2]
[1], Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
[2], Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Indonesia
Email: yayukismawa2023@gmail.com, fatkululum2000@gmail.com

Article Info

Article History
Received *: -*
Revised *: -*
Accepted *: -*

Available online ___, Page 22-32

Keywords:
Character Education, Al-Ghazali, Bidayatul Hidayah

Kata Kunci:
Pendidikan Karakter, Al-Ghazali, Bidayatul Hidayah

Copyright:©2025. The Authors Transdisciplinary Journal of Religion and Education Service is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrack

This research is motivated by the increasingly fading moral education in modern society, which has led to many deviations in values. Efforts to purify it can be carried out by referring to Islamic teachings, especially the thoughts of Imam Al-Ghazali. The focus of this research is (1) the values of character education in the book Bidayatul Hidayah and (2) the concept of character education according to Imam Al-Ghazali and its relevance to character education in Indonesia. The method used is a literature study with the primary source of the book Bidayatul Hidayah and secondary sources in the form of related literature. The results of the study indicate that character education, according to Imam Al-Ghazali, emphasizes the formation of both physical and spiritual personality so that humans obey God. This concept is relevant to character education in Indonesia because it covers aspects of relationships with God, oneself, and society comprehensively.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin memudarnya pendidikan akhlak dalam kehidupan masyarakat modern yang menyebabkan banyak penyimpangan nilai. Upaya pemurnian kembali dapat dilakukan dengan merujuk pada ajaran Islam, khususnya pemikiran Imam Al-Ghazali. Fokus penelitian ini adalah (1) nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab bidayatul hidayah dan (2) konsep pendidikan karakter menurut Imam Al-Ghazali serta relevansinya dengan pendidikan karakter di Indonesia. Metode yang digunakan adalah studi pustaka dengan sumber primer kitab bidayatul hidayah dan sumber sekunder berupa literatur terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter menurut Imam Al-Ghazali menekankan pembentukan kepribadian baik jasmani maupun rohani agar manusia taat kepada Allah. Konsep tersebut relevan dengan pendidikan karakter di Indonesia karena mencakup aspek hubungan dengan Allah, diri sendiri, dan masyarakat secara komprehensif.

Pendahuluan

Pendidikan karakter memang menjadi isu utama dalam pendidikan saat ini, tidak hanya berperan dalam membentuk akhlak anak bangsa, tetapi juga diharapkan dapat menjadi pondasi utama dalam meningkatkan martabat suatu bangsa, di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdiknas), pendidikan karakter menjadi fokus di semua tingkatan pendidikan yang mereka bina, Pembentukan karakter dimulai

dari fitrah yang diberikan Tuhan, yang kemudian membentuk jati diri dan perilaku seseorang. Dalam prosesnya sendiri fitrah yang alamiah ini sangat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan, sehingga lingkungan memiliki peranan yang cukup besar dalam membentuk jati diri dan perilaku. Masyarakat sebagai bagian dari lingkungan memiliki peranan yang sangat penting, oleh karena itu masyarakat harus memiliki pendisiplinan dan kebiasaan mengenai karakter yang akan dibentuk. Para pemimpin dan tokoh masyarakat juga harus mampu memberikan suri tauladan mengenai karakter yang akan dibentuk tersebut (Muklas samami, 2012)

Pendidikan Karakter sangatlah diperlukan bagi kelanjutan hidup suatu bangsa, karena apabila budi suatu bangsa telah hilang dan akhlak serta adabnya telah rusak, maka cepat atau lambat negara tersebut akan lenyap dari permukaan bumi. Nabi Muhammad SAW menegaskan bahwa tugas risalat beliau terutama ditujukan untuk memperbaiki budi pekerti dan akhlak manusia. Melihat pentingnya pendidikan karakter yang sangat penting bagi suatu bangsa, maka tidak heran jika karakter menjadi salah satu alasan utama, pendidikan harus diterapkan pada semua manusia di muka bumi terutama pada peserta didik, karena akhlak mencerminkan karakter diri manusia yang akan menghasilkan orang-orang yang bermoral, memiliki akhlak yang baik, pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan manusia secara terus-menerus untuk menyempurnakan diri dari kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki (Sulioswati et al, 2018).

Pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda di negara kita, banyak terdapat perilaku-perilaku menyimpang atau amoral-asusila, seperti perkelahian massal, tawuran siswa, penyalahgunaan narkoba, pelanggaran tata tertib, pemerasan, kekerasan, pelecehan seksual, korupsi, dan lain-lain. sudah menjadi masalah sosial hingga saat ini yang belum dapat diatasi secara tuntas. Perilaku-perilaku negatif tersebut diperlukan upaya pencegahan dan penyembuhannya. Salah satu upaya yang diperlukan untuk mencegah dan menangkal makin meraknya perilaku amoral tersebut adalah dengan menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik (Akhmad, 2011).

Pendidikan merupakan kegiatan yang didalamnya ada proses penanaman moral atau proses pembentukan sikap, perilaku, dan melatih kecerdasan intelektual peserta didik. Akan tetapi dunia pendidikan saat ini sering mengabaikan tentang pendidikan karakter, kebanyakan aspek yang diunggulkan dalam hal intelektual agar peserta didik mendapat nilai bagus dan lulus ujian.

Dalam pendidikan Islam, tujuan utama adalah membentuk manusia yang menyadari dan menjalankan tugas-tugas kekhalifahannya di bumi. Kekhalifahan dalam konteks ini merujuk pada tanggung jawab manusia sebagai wakil Allah SWT di muka bumi untuk menjaga, mengelola, dan memanfaatkan sumber daya alam serta memelihara keseimbangan lingkungan sesuai dengan ketentuan agama. Selain itu, pendidikan Islam juga mengajarkan pentingnya memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan tanpa batas.

Pendidikan akhlak memang sangat penting dalam konteks pendidikan Islam untuk mengarahkan generasi muda agar terhindar dari perilaku-perilaku negatif. Fenomena yang terjadi belakangan ini menunjukkan perlunya fokus yang lebih intensif pada pembelajaran akhlak agar nilai-nilai positif seperti yang diajarkan dalam Islam dapat tercermin dalam kehidupan sehari-hari.Imam Al-ghazali, dalam karyanya "*Bidayatul Biidayah*", memberikan penjelasan yang dalam mengenai pendidikan akhlak.

Pendidikan akhlak hendaknya didasarkan pada *mujahadah* (ketekunan) dan latihan jiwa. Mujahadah dan *riyadhoh nafsiyah* (ketekunan dan latihan kejiwaan) menurut Al-Ghazali ialah membebani jiwa dengan amal-amal perbuatan yang ditunjukkan kepada makhluk yang baik, sebagaimana kata beliau: "Maka barangsiapa ingin menjadikan dirinya bermurah hati, maka caranya adalah membebani dengan perbuatan yang bersifat dermawan yaitu mendermakan hartanya. Maka jiwa tersebut akan selalu cenderung berbuat baik, dan ia terus menerus melakukan *mujahadah*(menekuni) dalam perbuatan itu, sehingga hal itu akan menjadi watak. Di samping itu ia ringan melakukan perbuatan baik yang akhirnya ia menjadi orang dermawan. Demikian juga orang yang ingin menjadikan dirinya berjiwa *tawadhu'* (rendah hati) kepada orang-orang yang lebih tua, maka caranya ia harus membiasakann diri bersikap tawadhu'terus menerus, dan jiwanya benar-benar menekuninya terhadap perbuatan tersebut sampai hal itu menjadi akhlak dan wataknya sehingga mudah berbuat sesuai dengan akhlak dan wataknya tersebut".(Hamid et al, 2018) Semua akhlak terpuji dibentuk melalui cara-cara ini yang akhirnya perilaku yang diperbuatnya benar-benar merasakan kenikmatannya.

Gagasan yang diungkapkan oleh Imam Al-ghazali dalam kitab "*Bidayatul Hidayah*" tentang pendidikan akhlak memang sangat relevan dan penting untuk diperbincangkan kembali mengingat fenomena perilaku negatif yang semakin berkembang di masyarakat saat ini. Imam Al-Ghazali merupakan salah satu tokoh besar dalam sejarah pemikiran Islam yang telah memberikan kontribusi besar dalam bidang tasawuf, filsafat, dan pendidikan.

Kitab "*Bidayatul Hidayah*" khususnya merupakan salah satu karya monumental Imam Al-Ghazali yang membahas tentang tahap-tahap menuju petunjuk atau hidayah, termasuk bagaimana pendidikan akhlak dapat membentuk karakter yang baik dan bermoral tinggi. Dalam kitab ini, Imam Al-Ghazali menjelaskan tentang pentingnya mujāhadah (perjuangan batin) dan riyādhah (latihan atau disiplin diri) dalam membentuk kebiasaan baik yang berakar dalam karakter individu."

Metode Penelitian

Dalam mengumpulkan data ini dengan menggunakan metode kepustakaan atau *library research*, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber kepustakaan yang relevan dengan objek penelitiannya. Sumber-sumber yang dapat digunakan dalam pengumpulan data kepustakaan. Pengumpulan data dari sumber-sumber ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan informasi yang komprehensif dan

mendalam tentang topik penelitian mereka, serta membangun landasan teoritis yang kuat untuk analisis dan pembahasan dalam penelitian ini

Hasil

Konsep Pendidikan Karakter Dalam Kitab Bidayatul Hidayah

Dari penjelasan yang dipaparkan sebelumnya, terlihat bahwa nilai-nilai pendidikan karakter dalam "*Bidayatul Hidayah*" memiliki keterkaitan dengan pendidikan karakter di indonesia, jika tujuan pendidikan karakter di indonesia pada arah pengembangan potensi peserta didik, agar dapat menjadi individu yang siap menghadapi masa depan dan mampu mengatasi tantangan zaman dengan akhlak terpuji, maka tak ubahnya tujuan pendidikan karakter dalam kitab bidayatul hidayah juga menginginkan terbangunnya perilaku-perilaku terpuji pada diri manusia.

Memahami mengenai relevansi nilai pendidikan karakter dalam kitab "*Bidayatul Hidayah*" dengan pendidikan karakter di indonesia, dapat terlihat bahwasanya nilai-nilai tersebut merupakan nilai yang dapat membantu interaksi dengan tuhan, diri sendiri dan juga orang lain.(Abi Iman Tohidi, 2017) hal ini sejalan dengan nilai pendidikan karakter dalam kitab "*Bidayatul Hidayah*", yang juga berusaha menanamkan nilai pendidikan karakter terhadap Allah, diri sendiri dan orang lain secara umum.

Kemungkinan besar bahwa nilai pendidikan karakter dalam kitab "*Bidayatul Hidayah*" mempunyai relevansi yang sama dengan pendidikan karakter di indonesia. sebab, di dalamnya mengandung penanaman nilai-nilai karakter religius, disiplin, bertanggung jawab, bersahabat/komunikatif, cinta damai, toleransi, jujur, demokratis, menghargai prestasi dan peduli sosial.

Nilai-nilai karakter tersebut cukup komprehensif, dengan nilai-nilai tersebut, diharapkan setiap individu dapat memainkan perannya untuk menanamkan karakter baik, sehingga mampu mencapai totalitas kepribadian dan dapat survive untuk menjalani dan menghadapi tantangan masa depan.

Pendidikan karakter dianggap sebagai pendidikan nilai moralitas manusia yang disadari dan dilakukan dalam tindakan nyata, nilai-nilai tersebut dapat membantu interaksi bersama orang lain secara lebih baik.(Abdur Rahman, 2013) nilai tersebut mencakup berbagai bidang kehidupan, seperti hubungan dengan sesama (orang lain, keluarga), diri sendiri, hidup bernegara, lingkungan dan tuhan.

Jika diperhatikan sekilas, nampak ada kesamaan antara pendidikan karakter dalam kitab bidayatul hidayah dengan pendidikan karakter di indonesia. dalam penelitian ini, penulis menemukan sepuluh nilai pendidikan karakter dalam kitab "*Bidayatul Hidayah*". berikut ini akan diuraikan relevansi pendidikan karakter dalam kitab "*Bidayatul Hidayah*" dengan pendidikan karakter di indonesia

Pembahasan

Relevansi Pendidikan Karakter Dalam Kitab Bidayatul Hidayah Dengan Pendidikan Karakter Di Idonesia.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung pada kitab Bidayatul Hidayah mempunyai tujuan dan keterkaitan yang sama dengan pendidikan karakter di Indonesia. Tujuan pendidikan karakter di Indonesia yaitu mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik, sehingga menjadi insan yang siap menghadapi masa depan dan dapat bertahan menjalani tantangan akhir zaman dengan perilaku yang terpuji. Pada kitab "*Bidayatul Hidayah*" juga mengharapkan terbentuknya perilaku terpuji pada peserta didik.

Kitab Bidayatul Hidayah karya Imam Al-Ghazali merupakan salah satu karya penting dalam literatur Islam yang membahas pendidikan karakter dan pengembangan spiritual. Dalam konteks ini, nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam kitab ini mengacu pada teori-teori yang jika diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, akan membawa keindahan dan kebaikan. Prinsip-prinsip ini kemudian diharapkan dapat mengarah pada realisasi terbentuknya karakter yang baik pada peserta didik. Di Indonesia, pendidikan karakter juga mengandung teori-teori yang berfokus pada pengembangan sifat-sifat dan sikap terpuji dalam individu. Pendidikan karakter di Indonesia sering kali menekankan nilai-nilai seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, serta menghargai perbedaan dan keberagaman. Secara konseptual, proses ini sejalan dengan pendekatan yang diajarkan dalam Bidayatul Hidayah, di mana tidak hanya pengetahuan tentang kebaikan yang penting, tetapi juga implementasi dan praktik yang konsisten untuk mencapai tujuan moral dan spiritual yang diharapkan.

Pemahaman tentang relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab Bidayatul Hidayah dengan pendidikan karakter di Indonesia dapat dilihat jelas bahwa nilai-nilai tersebut merupakan nilai yang dapat membantu interaksi yang lebih baik terhadap orang lain.(Mansur Muslih, 2013) Nilai-nilai tersebut meliputi hubungan dengan orang lain, hubungan dengan diri sendiri, hidup bernegara, hubungan dengan lingkungan dan hubungan dengan Tuhan. Hal tersebut sesuai dengan nilai pendidikan karakter dalam kitab Bidayatul Hidayah yang juga menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter terhadap Allah SWT, pendidikan karakter dengan diri sendiri serta pendidikan karakter dengan orang lain secara umum.

Sebagaimana yang terdapat pada kitab Bidayatul Hidayah peserta didik harus memiliki niat baik dalam mencari ilmu serta karakter mengingat Allah yang merupakan cerminan dari nilai religius yang terdapat pada pendidikan karakter di Indonesia. Nilai religius merupakan sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain dan hidup rukun dengan agama lain.(Akh Muzakki, 2015) Dengan harus tetap adanya nilai ketuhanan dan karakter mengingat Allah, penulis berpendapat bahwa nilai tresebut dapat meminimalkan pengikisan moral pada peserta didik di zaman sekarang ini. Dengan begitu, peserta didik

akan selalu menjaga perilaku dan tingkah laku serta kegiatan yang dilakukanya agar tidak berlawanan dari segala tata aturan yang telah ditetapkan Allah SWT.

Karakter menjaga diri adalah suatu karakter yang wajib dimiliki oleh pencari ilmu. Karena setiap kegiatan dan perilaku merupakan cerminan dari diri seseorang. Sehingga sebisa mungkin pencari ilmu mampu mengaktualisasikan dirinya dengan menghindari perbuatan buruk yang dapat merugikan diri sendiri maupun orang lain. Nilai pendidikan karakter di Indonesia yang terdapat dalam menjaga diri ini yaitu disiplin dan tanggung jawab.

Karakter menjaga diri dalam kitab bidayatul hidayah ada beberapa poin yaitu: menjaga mata, menjaga telinga, menjaga lisan, menjaga perut, menjaga kemaluan, menjaga tangan dan menjaga kaki. Relevansinya dengan pendidikan karakter di indonesia yaitu karakter disiplin dan tanggung jawab.Seorang pencari ilmu diharapkan mampu patuh dalam melaksanakan segala kewajiban termasuk aturan yang seharusnya dilaksanakan. Selain patuh melaksanakan kewajiban, seorang pencari ilmu juga wajib menjaga anggota badan yang bersifat lahiriyah maupun batiniyah untuk tidak melakukan kemaksiatan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain.

Selanjutnya terhadap karakter hubungan dengan orang lain yakni hormat dengan orang tua, toleransi pendidik dan peserta didik serta santun terhadap teman (sahabat) dan orang awam. Kaitan karakter hubungan dengan orang lain dengan pendidikan karakter di Indonesia yaitu terbentuknya karakter cinta damai, peduli sosial, jujur, disiplin, komunikatif, toleransi demokratis dan menghargai prestasi.

Hormat pada orang tua sudah selayaknya dimiliki oleh seorang anak. Wajib untuk seorang anak memiliki sifat santun, baik perkataan ataupun tindakan kepada orang tua serta menghormati dan menghargainya. Relevansi karakter hormat pada orang tua dengan pendidikan karakter di Indonesia berupa penanaman nilai karakter bersahabat/ komunikatif dan disiplin. Realisasi karakter tersebut, diharapkan seorang anak mampu memperlihatkan rasa senang saat bertemu dan berbicara dengan orang tuanya. Begitu pula dalam aspek nasihat-nasihat yang diberikan orang tua. Dengan demikian, hubungan keluarga akan terjalin dengan baik dan harmonis.

Karakter peserta didik terhadap pendidik dalam kitab Bidayatul Hidayah memiliki relevansi dengan nilai pendidikan karakter di Indonesia berupa karakter cinta damai, toleransi dan komunikatif. Sikap seorang peserta didik harus memberikan rasa nyaman terhadap pendidiknya hal ini tercermin dalam sikap menjaga kesopanan, menghormati, menghargai guru dan tidak menyakiti hatinya. (Hairul Fauzi, 2023) Sudah menjadi keharusan jika peserta didik menjunjung tinggi nilai-nilai etis terhadap orang yang sudah memberikan ilmu kepadanya. Sedangkan sebagai seorang pendidik, erat kaitanya dengan karakter toleransi, demokratis dan menghargai prestasi.

Hubungan antara pendidik dengan peserta didik harus selaras dan seimbang agar terbina hubungan yang baik. Demikian dengan seorang pendidik (guru), pendidik darus

dapat menjadi figur teladan yang dapat memberikan contoh, menginspirasi dan memberi motivasi bagi peserta didiknya untuk mencapai tujuan yang luhur.

Mengenai karakter santun terhadap teman (sahabat) dan orang awam dalam kitab Bidayatul Hidayah mencerminkan karakter toleransi, cinta damai, peduli sosial, jujur, menghargai prestasi dan demokratis. Sudah dijelaskan bahwa dalam kitab "Bidayatul Hidayah" mengajarkan hubungan dengan sahabat ataupun dengan orang awam harus terbina dengan harmonis. Dengan demikian, secara tidak langsung peserta didik dapat belajar untuk berusaha menjalankan dan merealisasikan nilai karakter tersebut kepada dirinya.

Secara singkat nilai pendidikan karakter dalam kitab Bidayatul Hidayah memiliki relevansi terhadap pendidikan karakter di Indonesia berupa karakter religius, disiplin, bertanggung jawab, bersahabat/ komunikatif, cinta damai, toleransi, jujur, demokratis, menghargai prestasi dan peduli sosial. Nilai-nilai tersebut cukup komprehensif terhadap nilai pendidikan karakter di Indonesia yaitu belajar untuk hidup bersama, hubungan terhadap diri sendiri dan hubungan dengan Tuhan. Dengan nilai-nilai tersebut, diharapkan setiap individu dapat menanamkan karakter baik dalam dirinya sehingga mampu mencapai kepribadian yang luhur dan dapat bertahan untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Tabel 2. Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Kitab Bidayatul Hidayah Dengan Pendidikan Karakter di Indonesia.

NO	Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Kitab "Bidayatul-Hidayah"	Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Indonesia
1	Akhlak peserta didik yang harus memiliki niat baik dalam mencari ilmu.	Karakter religius, disiplin dan tanggung jawab.
2	Akhlak untuk selalu mengingat Allah.	Karakter religius.
3	Akhlak menggunakan waktu dengan baik	Karakter disiplin dan tanggung jawab.
4	Akhlak menjaga diri dari larangan Allah	Karakter disiplin dan tanggung jawab
5	Akhlak sebagai seorang pendidik	Karakter, tolansi, demokratis dan menghargai prestasi.
6	Akhlak peserta didik	Karakter cinta damai, toleransi, komunikatif.
7	Akhlak terhadap orang tua	Karakter cinta damai, bersahabat/komunikatif dan disiplin.
8	Akhlak dengan orang awam	Karakter toleransi, cinta damai, peduli sosial, jujur,menghargai prestasi dan demokratis.
9	Akhlak dengan teman dekat/sahabat	Karakter toleransi, cinta damai, peduli

		sosial, jujur, dan demokratis
10	Akhlak dengan orang yang baru dikenal	Karakter toleransi, cinta damai, peduli sosial, jujur, dan demokratis

Nilai-nilai karakter di indonesia yang meliputi: karakter religius, jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berfikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, ingin tahu, cinta ilmu, sadar akan hak dan kewajiban diri dan orang lain, patuh pada aturan, menghargai karya dan prestasi orang lain, santun, demokratis, karakter berhubungan dengan lingkungan, nilai kebangsaan, nasionalis, dan menghargai keragaman, ditemukan bahwa ada 9 nilai karakter di indonesia yang relevan dengan pendidikan akhlak yang ada dalam kitab "*Bidayatul Hidayah*" meliputi: 1) karakter religius, 2) disiplin, 3) tanggung jawab, 4) bersahabat/komunikatif, 4) cinta damai, 5) toleransi, 6) jujur, 7) demokratis, 8) menghargai prestasi, 9) peduli sosial.

Kesimpulan

pendidikan akhlak dalam kitab *Bidāyah al-Hidāyah* serta relevansinya dengan pendidikan karakter di Indonesia, dapat disimpulkan bahwa akhlak merupakan sikap yang tertanam dalam jiwa dan tercermin dalam perbuatan seseorang. Apabila sikap tersebut baik, maka disebut akhlak yang baik, sebaliknya jika buruk maka disebut akhlak yang buruk. Pendidikan akhlak, sebagaimana diajarkan oleh Imam al-Ghazali, bertujuan membentuk kepribadian peserta didik yang baik secara jasmani maupun rohani, lahir maupun batin, sehingga terwujud manusia yang taat kepada Allah. Relevansi ajaran al-Ghazali dengan pendidikan karakter di Indonesia tampak jelas, sebab keduanya menekankan pembentukan pribadi yang komprehensif, mencakup dimensi religiusitas, tanggung jawab sosial, pengendalian diri, serta pola hidup sehat. Dengan demikian, pemikiran al-Ghazali dalam *Bidāyah al-Hidāyah* dapat menjadi landasan yang kuat dalam memperkuat implementasi pendidikan karakter di Indonesia, khususnya dalam membangun generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif dalam kehidupan bermasyarakat

Daftar Pustaka

Abdul Rahman dan Baktiar Nasution. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Bidayah al-Hidayah Dan Relevansinya dengan Pendidikan Karakter di Indonesia." *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2023): 137–72. https://doi.org/10.53649/symfonia.v3i2.55.

Amilia, Riski, Sobar Al Ghazal, dan Huriah Rachmah. "Landasan-Landasan Metodologis Pendidikan Akhlak pada Buku Mendidik Anak Bersama Nabi ﷺ Karya Muhammad Nur Abdul Hafizh Suwaid." *Bandung Conference Series: Islamic Education* 2, no. 1 (2022). https://doi.org/10.29313/bcsied.v2i1.2420.

Artika, Lidia, M. Yaffi Rabbani, Muhammad Ridho Rizky Nafis, Nursyahri Siregar, dan Indra Gusnanda. "Biografi Tokoh Tasawuf Al-Ghazali." *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan* 1, no. 2 (2023): 29–55. https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i2.108.

Bahri, Syamsul. "Pendidikan Akhlak Anak Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali." *At-Tadzkir: Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2022): 1. https://doi.org/10.59373/attadzkir.v1i1.6.

Busroli, Ahmad. "Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih dan Imam Al-Ghazali dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter di Indonesia." *At-Tarbiyah : Jurnal Pendidikan Islam* 10, no. 2 (2019): 2. https://doi.org/10.15548/attarbiyah.v10i2.1123.

Fahrudin, Ahmad. "Pengambilan Keputusan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits (Upaya Menentukan Kebijakan Pendidikan Secara Religius)." *Dirasah : Jurnal Studi Ilmu Dan Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2021): 2. https://doi.org/10.29062/dirasah.v4i2.304.

Fatikasari, Ninda. *Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*. t.t.

Ghazali, Al. *Tuntunan Menggapai Hidayah Allah SWT Terjemah Bidayatul Hidayah*. Edition-Number. Diterjemahkan oleh Achmad Sunarto. MUTIARA ILMU, t.t.

Habibah, Nor, Muhammad Efendi, Siti Cholifah, dkk. "Penerapan Nilai–Nilai Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah." *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 11 Desember 2023, 115–26. https://doi.org/10.62196/nfs.v2i2.25.

Habibah, Nor, Muhammad Efendi, Siti Cholifah, dkk. "Penerapan Nilai–Nilai Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah." *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 11 Desember 2023, 115–26. https://doi.org/10.62196/nfs.v2i2.25.

Hakim, Irsyadul, Agus Akhmadi, dan Rido Kurnianto. "Relevansi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Al-Qur'an pada Pendidikan Di Indonesia." *TARBAWI:Journal on Islamic Education* 3, no. 2 (2019): 133. https://doi.org/10.24269/tarbawi.v3i2.312.

Hakim, Nur. "Kecerdasan Intelektual, Emosional, Dan Spiritual Dalam Perspektif Bidayatul Hidayah." *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)* 1, no. 2 (2018): 2. https://doi.org/10.33367/ijies.v1i2.639.

Harits, Abdul. *Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021 M./1443 H.* 2021.

Hidayah, Hikmatul Hidayah. "Pengertian , Sumber, dan Dasar Pendidikan Islam: Bahasa Indonesia." *JURNAL AS-SAID* 3, no. 1 (2023): 1.

Hidayah, Nurul, Ade Rizal Rosidi, dan Amrini Shofiyani. "Konsep Ikhlas Menurut Imam Al-Ghazali Dan Relevansinya Terhadap Tujuan Pendidikan Islam." *Urwatul*

Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman 12, no. 2 (2023): 2. https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v12i2.957.

Hidayat, Wildan Nur, Tri Apriyanto, dan Ustadzah. "Diferensiasi Konsep Kurikulum Pendidikan Lintas Negara (Imam Ghazali dan K.H Ahmad Dahlan)." *Swakarya: Jurnal Penelitian Sosial Dan Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2023): 1. https://doi.org/10.59698/swakarya.v1i1.31.

Kusumastuti, Eva Fadilah. *Bidayatul Hidayah Karangan Imam Al Ghazali*. t.t.

Kusumastuti, Eva Fadilah. *Bidayatul Hidayah Karangan Imam Al Ghazali*. t.t.

Mahmudah, Mahmudah, dan Akbar Hidayatulloh. "Amar Ma'ruf Nahi Munkar Perspektif Imam Al-Ghozali dalam Pembentukan Karakter Santri PP. Darussalam Blokagung 2." *JKaKa:Jurnal Komunikasi Dan Konseling Islam* 3, no. 2 (2023): 154–66. https://doi.org/10.30739/jkaka.v3i2.2439.

Nor Habibah, Muhammad Efendi, Siti Cholifah, dkk. "Penerapan Nilai–Nilai Akhlak Dalam Kitab Bidayatul Hidayah." *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan*, 11 Desember 2023, 115–26. https://doi.org/10.62196/nfs.v2i2.25.

Rahman, Abdul, dan Baktiar Nasution. "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali Dalam Kitab Bidayah al-Hidayah Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Karakter Di Indonesia." *Symfonia: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 2 (2023): 2. https://doi.org/10.53649/symfonia.v3i2.55.

Ristiana, Endang. *Program Studi Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*. t.t.

Rofiq, Muhammad, Isnaeni Nur Khasanah, Sani Fitri Nur Laela, dan Mukh Nursikin. "Konsep Pendidikan Nilai (Akhlak) Berdasarkan Perspektif Sa'id Hawwa Dan Imam Al Ghazali." *PESHUM : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora* 1, no. 4 (2022): 395–412. https://doi.org/10.56799/peshum.v1i4.519.

Rohmah, Noer. *Pengawasan Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an dan Hadits*. t.t.

Rohmah, Siti Maemunah, Tajudin Noor, dan Undang Ruslan W. "Paradigma Pendidikan Karakter Menurut Pemikiran Imam Al-Ghazali dalam Kitab Bidāyatul Hidāyah." *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 6, no. 2 (2021): 186–206. https://doi.org/10.15575/ath.v6i2.12917.

Rohman, Rohman, Abdul Aziz Wahab, dan Muhammad Hifdil Islam. "Konsep Tasawuf Imam Al-Ghazali Dari Aspek Moral Dalam Kitab Bidayatul Hidayah." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 5 (2022): 1509–14. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.6804.

Samsudin, Imam Anas Hadi Muhammad. "Studi Komparasi Pemikiran Imam Al-Ghozali Dan K.H. Hasyim Asy'ari Tentang Pendidikan Karakter." *INSPIRASI (Jurnal Kajian*

Dan Penelitian Pendidikan Islam) 5, no. 2 (2021): 2. https://doi.org/10.61689/inspirasi.v5i2.289.

Setyazi, Gama. *DiajukanUntukMelengkapiTugas-TugasdanMemenuhiSyarat GunaMemperolehGelarSarjanaPendidikan(S.Pd) dalamIlmuPendidikan Islam*. t.t.

Syafril, Syafril. "Pemikiran Sufistik Mengenal Biografi Intelektual Imam Al-Ghazali." *SYAHADAH : Jurnal Ilmu al-Qur'an Dan Keislaman* 5, no. 2 (2017). https://doi.org/10.32520/syhd.v5i2.184.

Tohidi, Abi Iman. *Konsep Pendidikan Karakter Menurut Al-Ghazali dalam Kitab Ayyuha Al-Walad*. 2, no. 1 (2017).

Wahid, Abd Hamid, Chusnul Muali, dan Baqiyatus Sholehah. *At-Tajdid : Jurnal Ilmu Tarbiyah*. 7, no. 2 (2018).

Yusuf, Asy'Ari Muhammad. *Konsep Pendidikan Akhlak yang Terkandung dalam Kitab Bidāyat Al- Hidāyah Karya Al Imam Hujjatul Islam Abu Hamid Al-Ghazali Dan Relevansinya Dengan Materi Akhlak Kelas X Madrasah Aliyah Skripsi*. t.t.